

Selasa, 22 Maret 2022

News Update

1. PERANG RUSIA – UKRAINA MEMASUKI BABAK BARU

Perang antara Rusia dan Ukraina disebut telah memasuki babak baru. Ini akibat penggunaan rudal jelajah dan hipersonik oleh pihak Rusia. Memasuki hampir satu bulan serangan, pasukan Rusia masih berusaha untuk memasuki wilayah ibu kota Kyiv. Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky sendiri menyebut siap untuk berunding dengan Presiden Rusia Vladimir Putin. Namun jika negosiasi gagal, ia mengatakan itu berarti Perang Dunia III akan dimulai.

2. THE FED BISA LEBIH AGRESIF MENAIKAN SUKU BUNGA

Pada pekan lalu, bank sentral AS (The Fed) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bp (0.25%). Pada pidato terakhirnya gubernur The Fed Jerome Powell, menyatakan terbuka kesempatan untuk The Fed menaikkan suku bunga lebih tinggi sebesar 0.50% dalam satu pertemuan. Sebagai bentuk antisipasi atas kenaikan inflasi yang tinggi di AS. The Fed sendiri telah merevisi naik target angka inflasi inti PCE di tahun ini menjadi 4.1% (yoy).

3. BANK SENTRAL CHINA MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA PINJAMAN

People Bank of China (PBoC) memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya. Untuk suku bunga pinjaman bertenor 1 tahun masih bertahan di level 3.7%, sedangkan suku bunga pinjaman bertenor 5 tahun tetap di level 4.6%. sebagai langkah-langkah stimulus untuk mendorong ekonomi China pulih kembali.

4. STATUS PPKM JAWA-BALI DIPERPANJANG

Pemerintah secara resmi kembali memperpanjang status PPKM wilayah Jawa-Bali sampai dengan 4 April 2022, dimana sebagian besar wilayah berstatus level 2. Kasus harian Covid-19 di Indonesia terus berkurang. Kemarin, ada tambahan 4.699 kasus baru lebih rendah dari hari sebelumnya yang tercatat 5.922. Secara keseluruhan kasus aktif turun 16.343 menjadi 203.345.

5. FX & BONDS MARKET

USD menguat terhadap mata uang *major* paska pidato *Chairman* Fed, Jerome Powell di *National Association for Business Economics*, dimana ada kemungkinan kenaikan tingkat suku bunga sebanyak 50bps jika diperlukan untuk mengatasi tingkat inflasi yang tinggi. Mata uang negara berkembang di zona Asia melemah terhadap USD pada perdagangan hari Senin didorong oleh tekanan geopolitik Rusia-Ukraina, dimana spot USD/IDR dibuka di 14,340-14,345 dan ditutup di 14,340-14,343. Dari pasar obligasi, pelaku pasar mulai masuk ke seri-seri obligasi dengan tenor 10 tahun setelah pasar mulai terbiasa dengan tensi geopolitik Rusia Ukraina dimana imbal hasil FR87 berada di 6.76% dan kemudian *rebound* ke 6.69%.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,925	7,000	
ID 10 Y	→	6.66%	6.77%	• IHSG berpotensi melanjutkan penguatan setelah rebound di perdagangan lalu dengan potensi mencetak rekor penguatan baru.
US 10 Y	↑	2.17%	2.49%	
USD / IDR	↑	14,320	14,370	• Hari ini spot spot USD/IDR dibuka di 14,340-14,360 dengan perkiraan <i>range</i> perdagangan di 14,320-14,370.
DJI Dev Market	→	3,705	3,900	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,705	3,865	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, dan FR91 (<i>sesuai ketersediaan</i>).
DJIM China	↓	2,630	2,925	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, dan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.06	(0.02)
US	7.90	0.80

Bond	18-Mar	21-Mar	%
INA 10yr (IDR)	6.70	6.67	(0.46)
INA 10yr (USD)	3.05	3.06	0.53
UST 10yr	2.15	2.29	6.56

Stock	18-Mar	21-Mar	%
IHSG	6,954.97	6,955.18	0.00
LQ45	1,003.77	1,003.76	(0.00)
S&P 500	4,463.12	4,461.18	(0.04)
Dow Jones	34,754.93	34,552.99	(0.58)
Nasdaq	13,893.84	13,838.46	(0.40)
FTSE 100	7,404.73	7,442.39	0.51
Hang Seng	21,412.40	21,221.34	(0.89)
Shanghai	3,251.07	3,253.69	0.08
Nikkei 225	26,827.43	-	-

Kurs	21-Mar	22-Mar	%
USD/IDR	14,350	14,360	0.07
EUR/IDR	15,852	15,795	(0.37)
GBP/IDR	18,890	18,881	(0.05)
AUD/IDR	10,639	10,602	(0.35)
NZD/IDR	9,926	9,870	(0.57)
SGD/IDR	10,581	10,564	(0.16)
CNY/IDR	2,255	2,256	0.04
JPY/IDR	121.06	120.35	(0.58)
EUR/USD	1.1047	1.0999	(0.43)
GBP/USD	1.3164	1.3148	(0.12)
AUD/USD	0.7414	0.7383	(0.42)
NZD/USD	0.6917	0.6873	(0.64)